

## ABSTRAK

Perdagangan bebas dalam kawasan Asia-Pasific (AFTA) maupun Asia Tenggara (MEA) menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan keluarga dalam mengembangkan aktivitas bisnisnya. Strategi yang dapat ditempuh oleh perusahaan keluarga untuk menghadapi tekanan pasar yang ada dapat ditempuh dengan menjalankan strategi diversifikasi dan pemberian kompensasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh diversifikasi pada model related, diversifikasi pada model unrelated, dan kompensasi eksekutif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan keluarga pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016 sejumlah 140. Berdasarkan kriteria populasi yang ditetapkan, metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel penelitian 90 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan Eviews Ver 8.0 sebagai alat pengolahan data.

Temuan penting penelitian adalah diversifikasi pada model related tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diversifikasi pada model unrelated tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kompensasi eksekutif pada perusahaan related diversifikasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, selanjutnya kompensasi eksekutif pada perusahaan unrelated diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci:** Related Diversifikasi, Unrelated Diversifikasi, Kompensasi Eksekutif, Nilai Perusahaan, Perusahaan Keluarga

## ABSTRACT

Free trade in the Asia-Pacific region (AFTA) and Southeast Asia (MEA) becomes a challenge for family firms in developing their business activities. Strategies that can be taken by family firms to cope with existing market pressures can be pursued by implementing a diversification and compensation strategy.

This study aims to explain and analyze the influence of diversification in related models, diversification on unrelated models, and executive compensation to firm value. In this study the population taken is a family firm in the manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the year 2012-2016 amounted to 140. Based on the population criteria set, the sampling method is purposive sampling. Research sample 90 companies. In this study using Eviews Ver 8.0 as a data processing tool.

The important finding of the research is that the diversification in the related model has no significant effect on firm value, the diversification on the unrelated model has no significant effect on firm value, the executive compensation in the related diversified company has a significant negative effect on firm value, then the executive compensation on the unrelated diversified company has a significant positive effect on the value of the company

**Keywords:** Related Diversification, Unrelated Diversification, Executive Compensation, Firm Value, Family Firm